

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) atau dikenal juga dengan nama *Community Leard Total Sanitation* (CLTS) merupakan Program pemerintah dalam rangka memperkuat upaya pembudayaan hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta mengimplementasikan komitmen pemerintah untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar berkesinambungan dalam pencapaian Millenium Devolpment Goals (MDGs) tahun 2015. Upaya sanitasi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 yang disebut Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu meliputi Stop Buang air Besar sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan air Minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengamanan Sampah Rumah Tangga Dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Pelaksanaan program STBM dimulai dari pilar pertama yaitu Stop BBS yang merupakan pintu masuk sanitasi total dan merupakan upaya memutuskan rantai kontaminasi kotoran manusia terhadap air baku minum, makan dan lainnya. STBM menggunakan pendekatan yang mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Dengan metode pemicuan, STBM diharapkan dapat merubah perilaku kelompok masyarakat dalam upaya memperbaiki keadaan sanitasi lingkungan mereka, sehingga tercapai

kondisi *Open Defection Free* (ODF), pada suatu komunitas atau desa. Suatu desa dikatakan ODF jika 100% penduduk desa tersebut mempunyai akses BAB di jamban

Pelaksanaan STBM di Provinsi Lampung menjadi prioritas utama dalam program pemerintah sebagai upaya menurunkan angka kesakitan penyakit berbasis lingkungan. Di Provinsi Lampung menjadi, sebanyak 18,46% keluarga belum memiliki akses layanan sanitasi sehat. Situasi Provinsi Lampung sebanyak 91,92% memiliki fasilitas BAB pribadi, 0,02% tidak menggunakan WC dan sebanyak 2,57% tidak memiliki fasilitas buang air besar (BPS Indonesia, 2021) BPS Indonesia (2021). Statistika Indonesia 2020 (2020nd ed.,vol. 1101001). BPS

Pendekatan STBM telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo yang terdiri dari 8 Kelurahan yaitu Kalirejo, Kaliwungu, Sribasuki, Balairejo, Wayakrui, Kalidadi, Sriwilangsep dan Kalisari. Ke delapan Kelurahan tersebut sudah mencapai kelurahan ODF semua dengan terpenuhinya pilar pertama. Meskipun telah dilakukan pemicuan STBM masih banyak orang yang melakukan BAB sembarangan kesungai. Untuk pilar kedua, masyarakat juga sebagian besar sudah melakukan CTPS. Untuk pilar ke tiga masyarakat sudah melakukan mengolah air terlebih dahulu dan menyimpan dalam wadah tertutup. Untuk mencapai kelurahan yang STBM maka harus terpenuhi 5 pilar. Dan untuk pilar keempat dan kelima masih belum memenuhi syarat. Seperti belum mengelola sampah rumah tangga dengan baik, masih banyak yang membuang sampah ke kebun dan belakang rumah dan terdapat banyaknya rumah tangga yang belum memiliki SPAL sehingga pembuangan air limbah rumah tangga dialirkan langsung ke badan air seperti kolam ikan dan halaman rumah sehingga

mencemari lingkungan dan merusak estetika lingkungan.

Pemicuan STBM yang dilaksanakan di wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo diutamakan pada pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), tetapi seiring berjalannya keadaan membuat masyarakat untuk selalu mencuci tangan pakai sabun. Pada penelitian ini peneliti juga membahas dua pilar lainnya yaitu pengamanan Sampah Rumah Tnagga serta pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga. Memperhatikan masih kurangnya penerapan lima pilar STBM tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan STBM 5 Pilar di Wilayah Puskesmas Kalirejo di Desa Sibasuki Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo pada tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan 5 pilar sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo 2023?

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penerapan pilar pertama Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu Stop BABs (Buang Air Besar sembarangan) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo
- b. Mengetahui pilar ke dua Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Wilayah Kerja Puskesmas

Kalirejo .

- c. Mengetahui pilar ke tiga Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu pengelolaan Air Minum dan Makanan yang aman di Rumah Tangga (PAM RT) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo.
- d. Mengetahui pilar ke empat Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu mengelola Sampah dengan benar di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo .
- e. Mengetahui pilar ke lima Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu mengelola Limbah Cair Rumah Tangga dengan aman di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi, diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Juga dapat dijadikan sebagai bahan pustaka untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan penelitian selanjutnya.
2. Bagi penulis, dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta untuk menerapkan ilmu yang telah di dapat sewaktu kuliah.
3. Bagi Puskesmas Rawat Inap Kalirejo, hasil penelitian dapat digunakan untuk evaluasi program yang ada di puskesmas.
4. Bagi masyarakat, dapat memperoleh pengetahuan dan informasi tentang pentingnya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Pukesmas Kalirejo.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini di batasi dengan mengetahui tentang cara

pendekatan kepada masyarakat, cara pemukiman STBM yang tepat kepada masyarakat, membuat penyuluhan mengenai STBM, membuat Leaflet, melakukan pendekatan dengan masyarakat untuk melakukan gotong royong dalam pembangunan, melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas dan Kepala Desa dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui pelaksanaan STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan april Tahun 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo.